

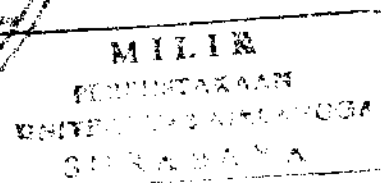
**ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, JUMLAH TENAGA  
KERJA DAN JUMLAH PEMAKAIAN PUPUK TERHADAP  
PRODUKSI KAKAO DI KABUPATEN JEMBER  
1980 - 1997**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK  
e. 15/99  
Wij.  
a.



**DIAJUKAN OLEH :**

**WISNU WIJAYA**

**No. Pokok : 049414708**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

SKRIPSI

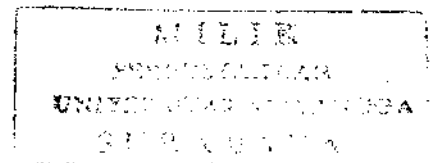
ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, JUMLAH TENAGA  
KERJA DAN JUMLAH PEMAKAIAN PUPUK TERHADAP  
PRODUKSI KAKAO DI KABUPATEN JEMBER  
1980 - 1997

DIAJUKAN OLEH

WISNU WIJAYA

No. Pokok : 049414708

KK  
e. 15/99  
Wij  
a.



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. SOEDJONO ABIPRAJA

TANGGAL 5-1-1999

KETUA PROGRAM STUDI,

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 13-1-1999

## ABSTRAKSI

Sejak menurunnya harga minyak bumi di pasaran internasional, menyebabkan peranan ekspor non migas diperlukan untuk mencukupi kebutuhan dana guna membiayai pembangunan, untuk itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mendorong laju ekspor non migas di berbagai sektor, antara lain sektor perkebunan.

Kakao merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai potensi besar untuk ditingkatkan produksinya guna menunjang perolehan devisa ekspor non migas Indonesia. Sebagai satu-satunya penghasil kakao jenis mulia di Indonesia, PTPN XII mempunyai peluang yang cukup besar untuk meningkatkan produksi kakao mengingat produksi kakao sangat dibutuhkan oleh negara-negara pengimpor.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa variabel yang diduga mampu mempengaruhi produksi kakao mulia dan kakao bulk di Kabupaten Jember. Variabel yang diperkirakan mempengaruhi produksi kakao di Kabupaten Jember adalah variabel luas lahan, variabel jumlah tenaga kerja dan variabel pemakaian pupuk di Perkebunan Banjarsari, Renteng, Mumbul dan Kotta Blater Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil regresi fungsi produksi Cobb-Douglas yang ditransformasikan dalam bentuk log natural menunjukkan bahwa produksi kakao di Kabupaten Jember dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel luas lahan, variabel jumlah tenaga kerja dan variabel pemakaian pupuk, sedangkan secara parsial ketiganya signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Melihat koefisien determinasi parsial variabel bebas maka dapat diketahui bahwa variabel pemakaian pupuk berpengaruh dominan terhadap produksi kakao di Kabupaten Jember. Penerapan fungsi produksi Cobb-Douglas terhadap produksi kakao di Kabupaten Jember berlaku *decreasing return to scale*.